

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik yang dilakukan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu ($4.341 > 2.022$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_1 diterima, yaitu restrukturisasi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Besarnya pengaruh restrukturisasi pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia sebesar 33,2%. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi (r^2) yang memperoleh nilai sebesar 0,332.

B. Saran

Penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini menggunakan variabel dan periode pengamatan yang terbatas, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain seperti *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan menggunakan periode data pengamatan yang lebih panjang.

2. Bagi Lembaga Keuangan Perbankan Syariah

Untuk pihak bank syariah agar lebih meningkatkan pengawasan dan kehati-hatian dalam memberikan stimulus berupa restrukturisasi pembiayaan, agar tidak terjadi masalah antara pihak bank dengan nasabah. Dengan adanya pengawasan lebih terhadap pemberian restrukturisasi pembiayaan, diharapkan akan menurunkan pembiayaan bermasalah dan dapat meningkatkan *Return On Asset (ROA)*.

3. Bagi Pemerintah

Untuk lebih mengevaluasi kebijakan yang diberikan kepada nasabah-nasabah perbankan, agar tidak terjadi penurunan kualitas kinerja keuangan perbankan yang menimbulkan resiko kerugian pada bank syariah.